

ANALYSIS OF TYPES OF LOANS IN TERMS OF INTEREST, TENOR AND CONDITIONS FOR PT. BANK RANKYAT INDONESIA (Persero) Tbk RAMBIPUJI JEMBER UNIT

Suswati¹, Ahmad Fuji Sugiyarto^{2*}, Nadia Putri Rahmawati³
^{1,2,3} UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, Jember, Indonesia
¹suswatijr@gmail.com ^{2*}Author2@email.com

Abstrak

Kebutuhan manusia yang semakin meningkat dapat mempengaruhi suatu pendapatan, jika pendapatan takmampu dipenuhi maka kredit akan menjadi pilihan dari masyarakat, salah satunya dengan melalui lembaga keuangan perbankan, dengan banyaknya perbankan yang ada dapat membuat masyarakat bingung, maka dari itu sebelum memutuskan sangatlah penting bagi masyarakat memahami jenis Bank yang menjadi tujuannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis pinjaman dari segi bunga, tenor, dan syarat pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Rambipuji Jember. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif deskriptif, data yang dikumpulkan dengan cara observasi dan wawancara. Adapun hasil penelitian membuktikan bahwa jenis-jenis pinjaman dari segi bunga, tenor, dan syarat memiliki pengaruh positif terhadap keputusan nasabah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Rambipuji Jember.

Kata Kunci: Kredit, Bunga, Tenor, dan Syarat

Abstract

Increasing human needs can affect income, if income cannot be met then credit will become a choice for the community, one of which is through banking financial institutions, with the large number of existing banks it can make people confused, therefore before deciding it is very important for people to understand the types of the bank is the destination. This research aims to determine the types of loans in terms of interest, tenor and conditions at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Rambipuji Jember. This research uses descriptive qualitative methods, data collected by observation and interviews. The research results prove that the types of loans in terms of interest, tenor and terms have a positive influence on customer decisions at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Rambipuji Jember.

Keywords: Credit, Interest, Tenor, and Terms

PENDAHULUAN

Di zaman sekarang dunia bisnis menjadi salah satu topik paling banyak di perbincangkan baik nasional maupun internasional sebab menjadi sebuah tolak ukur untuk kemajuan dari suatu negara. Banyak perusahaan bergerak di dunia bisnis mulai dari pengusaha kecil, pertanian, industri, perumahan, keuangan dan usaha lainnya. Masalah pokok yang sering dihadapi oleh setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang apapun tidak pernah lepas dari masalah modal untuk membiayai usahanya baik perusahaan yang baru berdiri maupun perusahaan yang sudah berjalan bertahun-tahun. Perusahaan yang bergerak dibidang keuangan memegang peran yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan dana. Bukan hanya bagi seorang pengusaha, modal itu juga menjadi kebutuhan bagi setiap masyarakat demi kelangsungan hidupnya, namun terkadang modal sulit didapat sehingga takmampu memenuhi tujuannya. Maka dari itu perbankan hadir sebagai lembaga yang bekgerak dibidang keuangan dengan pelayanan yang siap memberikan modal atau pinjaman untuk masyarakat.

Akbar, 2017 mengatakan bahwa Perbankan adalah sektor ekonomi yang terdiri dari lembaga keuangan yang menyediakan berbagai layanan keuangan kepada masyarakat, bisnis, dan pemerintah. Bank merupakan lembaga yang berfungsi menghimpun dana dan menyalurkan kepada masyarakat yang mempunyai peran yang

strategis dalam mendukung pelaksanaan pembangunan nasional yang berdampak pada peningkatan taraf hidup masyarakat bagian keuangan.

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit. Penerimaan utama dari Bank diharapkan dari penyaluran kredit, mengingat penyaluran kredit ini tergolong aktiva produktif atau tingkat penerimaan tinggi, maka sebagai konsekuensinya penyaluran kredit juga mengandung resiko yang relative tinggi dari pada aktiva lainnya.

Kredit bukanlah suatu persoalan yang asing, baik dalam kehidupan perkotaan maupun pedesaan. Kredit adalah bentuk pembiayaan untuk sebagian besar kegiatan ekonomi. Kredit merupakan usaha perbankan yang penting karena kredit juga merupakan sumber permodalan yang penting bagi segala jenis usaha. Besar kecilnya kredit yang diberikan akan menentukan keuntungan bank. selain berfungsi membantu masyarakat, kredit juga merupakan jantung dan urat nadi suatu bank, tulang punggung kehidupan komersial bank, karena sumber pendapatan terpenting bagi suatu bank berasal dari departemennya sendiri.

Sastrapoera (2004;151) menyebutkan Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan ataupun kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi kewajibannya setelah jangka waktu yang ditentukan. Kewajiban itu dapat berupa pokok pinjaman, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Pemberian pinjaman kredit kepada nasabah tentu menjadi sumber pendapatan bagi semua bank, hal itulah yang juga dilakukan oleh bank PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Rambipuji, selain fungsi bank itu sebagai menghimpun dana nasabah maka fungsi yang lainnya juga adalah menyalurkan dalam hal kredit baik berupa pembiayaan atau permodalan. Dari hasil pemberian kredit bank BRI (persero) Unit Rambipuji Jember dapat memberikan keuntungan bagi bank. Perlu di perhatikan juga bahwa PT BRI (persero) Tbk Unit Rambipuji akan menerapkan berbagai kebijakan yang harus di patuhi oleh setiap nasabah yang ingin mengajukan pinjaman kredit baik dari segi bunga, tenor dan syarat yang harus di perhatikan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui pendekatan observasi dan wawancara. Yang mana subyek utama didalam penelitian ini adalah Nasabah PT BRI (Persero) Unit Rambipuji Jember. Adapun sumber data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian yaitu diperoleh dari data primer dan sekunder, untuk objek penelitian dilakukan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan subyek penelitian serta bahan-bahan bacaan berupa buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti ditambah dengan observasi dan pengamatan. Sugiono (2018:326) menjelaskan bahwa hasil penelitian dari observasi akan lebih kompleks dan dipercaya jika didukung dengan dokumen berbentuk tulisan dan foto.

Teknik yang digunakan didalam pengumpulan data yaitu melalui hasil observasi dengan cara melihat dan mempelajari dari segi dokumen atau berkas yang berkaitan dengan jenis pengajuan pinjaman dari nasabah. Dan dengan melalui wawancara langsung dengan Ka. Unit dan para Mantri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, penulis mendapati informasi atau permasalahan yang ada didalam pada PT. BRI (Persero) Tbk Unit Rambipuji Jember antara lain:

1. Dari segi prosedur pada PT BRI (Persero) Tbk Unit Rambipuji Jember sudah sesuai dengan prosedur SOP yang ditetapkan, dari awal datang ke PT BRI (Persero) Tbk Unit Rambipuji Jember, setelah itu melalui wawancara dengan customer service, pilih jenis pinjaman kredit, mendaftarkan pengajuan pinjaman, pembuatan CIF, Pencatatan kedalam buku, kemudian akan dilkan dilakukan pengecekan kebenaran isi berkas calon nasabah, setelah itu akan dilakukan survey pada tempat tinggal dan usaha nasabah oleh mantri yang bertugas, lalu diberikan fiat pinjaman, baru setelah itu dibuatkan surat pengakuan hutang, keputusan kredit dan pencairan kredit. Sedangkan untuk proses angsuran menurut mantra “bisa dilakukan sesuai dengan tenor yang ditentukan, bisa setiap bulan, setiap panen atau 6 bulan skali atau sekali bayar lunas”.
2. Dari beberapa jenis pinjaman kredit yang ada pada PT. BRI (Persero) Tbk Unit Rambipuji Jember penulis menemukan banyak dari nasabah yang lebih memilih jenis pinjaman kredit dalam bentuk KUR (Kredit Usaha Rakyat), hal itu dikarenakan dari segi bunga lebih kecil sebesar 0,5%, sedangkan untuk jenis pinjaman Kupedes bunga yang dikenakan setiap 1 bulan sebesar 0,9% samapai 1% dan untuk Jenis pinjaman yang terakhir yaitu Kupra, kupra juga sama dengan kupedes untuk bunga yang diberikan 1% setiap bulan. Dari segi waktu atau tenor yang diberikan pada KUR tergantung besaran yang diajukan untuk batas maksimal 5 tahun, sedangkan untuk Kupedes waktu yang diberikan antara 12 bulan sampai 60 bulan, dan untuk Kupra tenor yang diberikan selama 12 – 18 bulan. Dan untuk syarat setiap jenis pinjaman baik KUR, Kupedes, dan Kupra hampir sama hanya saja yang membedakan KUR dengan Kupedes dan Kupra adalah tidak adanya jaminan yang dapat diagunkan pada BRI.
3. Untuk kendala yang ditemukan pada PT. BRI (Persero) Tbk Unit Rambipuji Jember yaitu, tidak lepas dari besaran bunga, lamanya waktu, dan syarat yang diberikan oleh bank BRI Unit Rambipuji Jember. Dengan bunga yang besar dapat memberatkan nasabah pada saat pelunasan, dengan waktu yang pendek dan lama dapat membuat nasabah terkendala pada saat membayar angsurannya, hal ini dapat menimbulkan terjadinya gagal bayar atau kredit macet.

Gambar dan Tabel

Berikut beberapa tabel angsuran setiap jenis pinjaman KUPEDES, KUPRA dan KUR beserta gambar suku bunga yang harus dipenuhi oleh nasabah.

Tabel 1. Angsuran KUPEDES bulanan

TABEL ANGSURAN KUPEDES BULANAN						
PLAFOND	JANGKA WAKTU					
	12 BULAN	18 BULAN	24 BULAN	36 BULAN	48 BULAN	60 BULAN
1.000.000	95.287	67.437	53.623	40.291	33.717	29.940
2.000.000	190.574	134.875	107.245	80.581	67.435	59.881
3.000.000	285.861	202.312	160.868	120.872	101.152	89.821
4.000.000	381.148	269.750	214.491	161.162	134.869	119.762
5.000.000	476.435	337.187	268.114	201.453	168.587	149.702
6.000.000	571.722	404.625	321.736	241.744	202.304	179.643
7.000.000	667.009	472.062	375.359	282.034	236.021	209.583
8.000.000	762.296	539.499	428.982	322.325	269.738	239.524
9.000.000	857.583	606.937	482.604	362.616	303.456	269.464
10.000.000	952.870	674.374	536.227	402.906	337.173	299.405
11.000.000	1.048.157	741.812	589.850	443.197	370.890	329.345
12.000.000	1.143.444	809.249	643.473	483.487	404.608	359.286
13.000.000	1.238.731	876.686	697.095	523.778	438.325	389.226
14.000.000	1.334.018	944.124	750.718	564.069	472.042	419.167
15.000.000	1.429.305	1.011.561	804.341	604.359	505.760	449.107
16.000.000	1.524.592	1.078.999	857.963	644.650	539.477	479.048
17.000.000	1.619.879	1.146.436	911.586	684.941	573.194	508.988
18.000.000	1.715.166	1.213.874	965.209	725.231	606.912	538.928
19.000.000	1.810.453	1.281.311	1.018.832	765.522	640.629	568.869
20.000.000	1.905.740	1.348.748	1.072.454	805.812	674.346	598.809

Tabel 2. Angsuran KUPRA bulanan

TABEL ANGSURAN KUPRA BULANAN						
PLAFOND	JANGKA WAKTU					
	12 BULAN	18 BULAN	24 BULAN	36 BULAN	48 BULAN	60 BULAN
1.000.000	93.354	65.487	51.632	38.190	31.506	27.619
2.000.000	186.708	130.973	103.263	76.381	63.012	55.238
3.000.000	280.062	196.460	154.895	114.571	94.518	82.857
4.000.000	373.416	261.946	206.526	152.762	126.024	110.476
5.000.000	466.770	327.433	258.158	190.952	157.530	138.095
6.000.000	560.123	392.919	309.789	229.143	189.036	165.713
7.000.000	653.477	458.406	361.421	267.333	220.543	193.332
8.000.000	746.831	523.892	413.053	305.524	252.049	220.951
9.000.000	840.185	589.379	464.684	343.714	283.555	248.570
10.000.000	933.539	654.865	516.316	381.905	315.061	276.189
11.000.000	1.026.893	720.352	567.947	420.095	346.567	303.808
12.000.000	1.120.247	785.838	619.579	458.285	378.073	331.427
13.000.000	1.213.601	851.325	671.210	496.476	409.579	359.046
14.000.000	1.306.955	916.812	722.842	534.666	441.085	386.665
15.000.000	1.400.309	982.298	774.474	572.857	472.591	414.284
16.000.000	1.493.663	1.047.785	826.105	611.047	504.097	441.903
17.000.000	1.587.016	1.113.271	877.737	649.238	535.603	469.522
18.000.000	1.680.370	1.178.758	929.368	687.428	567.109	497.140
19.000.000	1.773.724	1.244.244	981.000	725.619	598.615	524.759
20.000.000	1.867.078	1.309.731	1.032.631	763.809	630.122	552.378

Tabel 3. Tabel Angsuran KUR

TABEL ANGSURAN KUR 1 BULANAN						
PLAFOND	JANGKA WAKTU					
	12 BULAN	18 BULAN	24 BULAN	36 BULAN	48 BULAN	60 BULAN
1,000,000	86,066	58,232	44,321	30,422	23,485	19,333
2,000,000	172,133	116,463	88,641	60,844	46,970	38,666
3,000,000	258,199	174,695	132,962	91,266	70,455	57,998
4,000,000	344,266	232,927	177,282	121,688	93,940	77,331
5,000,000	430,332	291,159	221,603	152,110	117,425	96,664
6,000,000	516,399	349,390	265,924	182,532	140,910	115,997
7,000,000	602,465	407,622	310,244	212,954	164,395	135,330
8,000,000	688,531	465,854	354,565	243,375	187,880	154,662
9,000,000	774,598	524,086	398,885	273,797	211,365	173,995
10,000,000	860,664	582,317	443,206	304,219	234,850	193,328
11,000,000	946,731	640,549	487,527	334,641	258,335	212,661
12,000,000	1,032,797	698,781	531,847	365,063	281,820	231,994
13,000,000	1,118,864	757,012	576,168	395,485	305,305	251,326
14,000,000	1,204,930	815,244	620,489	425,907	328,790	270,659
15,000,000	1,290,996	873,476	664,809	456,329	352,275	289,992
16,000,000	1,377,063	931,708	709,130	486,751	375,760	309,325
17,000,000	1,463,129	989,939	753,450	517,173	399,245	328,658
18,000,000	1,549,196	1,048,171	797,771	547,595	422,731	347,990
19,000,000	1,635,262	1,106,403	842,092	578,017	446,216	367,323
20,000,000	1,721,329	1,164,635	886,412	608,439	469,701	386,656

SUKU BUNGA KUPEDES & KUPRA			
PLAFOND	TENOR	SUKU BUNGA (%) / TAHUN	
		KUPEDES	KUPRA
S/D 50 JT	S/D 2 TH	25.50	21.50
	> 2 S/D 5 TH	26.00	22.00
	> 5 TH	26.50	22.50
> 50 JT S/D 100 JT	S/D 2 TH	21.50	21.50
	> 2 S/D 5 TH	22.00	22.00
	> 5 TH	22.50	22.50
> 100 JT S/D 250 JT	S/D 2 TH	19.50	-
	> 2 S/D 5 TH	19.75	-
	> 5 TH	20.00	-

Gambar 1. Suku Bunga

Dari gambar diatas menunjukkan suku bunga efektif pertahun berdasarkan plafond dan tenor. Suku bunga KUPEDES dan KUPRA berkisar antara 6% - 10% per tahun. Suku bunga dapat berubah sewaktu-waktu.

TABEL ANGSURAN PINJAMAN MIKRO

SUKU BUNGA

KUPEDES

KUPEDES PHD

KUPEDES PHD KHUSUS

KUPEDES RAKYAT

KECE / UMI

SUPERMI

KUR 6%

KUR 7%

KUR 8%

KUR 9%

Gambar 2. Daftar tabel angsuran pinjaman mikro

Kutipan dan Acuan

Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, bank diartikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Artinya fungsi utama bank adalah mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyediakan kredit.

Sumber utama pendapatan bank. Pernyataan tersebut menyiratkan bahwa penerimaan utama atau pendapatan utama yang diharapkan oleh bank berasal dari kegiatan penyaluran kredit. Hal ini karena penyaluran kredit dianggap sebagai aktiva produktif yang memiliki potensi tinggi untuk menghasilkan pendapatan bagi bank. Pendapatan yang diperoleh dari bunga kredit menjadi sumber utama pendapatan bagi bank.

Resiko dalam penyaluran kredit. Pernyataan tersebut juga mencerminkan pemahaman bahwa meskipun penyaluran kredit dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi, kegiatan ini juga membawa resiko yang relatif tinggi. Resiko tersebut dapat timbul dari berbagai faktor, seperti resiko kredit (peminjam tidak mampu membayar), resiko pasar, dan resiko operasional. Oleh karena itu, manajemen resiko dalam penyaluran kredit menjadi penting bagi bank.

Sastrapoera (2004;151) menyatakan bahwa kredit dijelaskan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang didasarkan pada persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain. Pihak peminjam memiliki kewajiban untuk melunasi pinjamannya setelah jangka waktu tertentu. Kewajiban tersebut dapat berupa pembayaran pokok peminjam, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan. Definisi ini mencakup konsep dasar kredit di dunia perbankan dan keuangan, dimana pemberi pinjaman memberikan dana kepada peminjam dengan harapan bahwa peminjam tersebut akan dikembalikan dengan bunga atau imbalan lainnya. Kredit memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan ekonomi, investasi, dan konsumsi.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan pada penelitian di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Rambipuji Jember maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada prosedur peminjaman kredit pada BRI (Persero) Tbk Unit Rambipuji Jember sudah sesuai dengan prosedur SOP yang ada sehingga dapat memudahkan pihak bank untuk memberikan pinjaman.
2. Dari beberapa Jenis pinjaman yang ada pada PT. BRI (Persero) Tbk Unit Rambipuji Jember yang banyak diminati oleh masyarakat, adalah jenis pinjaman KUR dikarenakan dari segi bunga yang diberikan paling kecil diantara pinjaman yang lain yaitu 0,5%, dengan tenor paling cepat 6 bulan dan paling lama 5 tahun, dan tanpa adanya agunan kepada Bank.
3. Dari segi kendala yang sering dialami oleh PT. BRI (Persero) Unit Rambipuji Jember yaitu, masih ada nasabah yang telat bayar atau tidak bisa bayar pinjamannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar et al (2017). Relevansi Fraud Triangle pada Bank syariah, Syariah Paper Accounting SNA XX, Jember, 2017, UIN Raden Patah Palembang.
- Aidil, Analisis Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BRI Kanca Tebing Tinggi Unit Sei Rampah. Jurnal Ilmiah pada STIE Bina Karya Tebing Tinggi, 2, 2014.
- Dwi Nugrahaeny 2011, analisis pemberian kredit usaha rakyat pada bank rakyat Iandonesia. Diunduh pada tanggal 3 Februari 2024 <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/2016-820325396-S24722-Dwi%20Nugrahaeny.pdf>
- Ismail (2016). Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi. Kencana. Jakarta.
- Karauwan, Febri. “Analisis Kebijakan Kredit Usaha Pada Bank BRI Kantor Cabang Pembantu Mega Mas Manado”, 2012, *Jurnal Acta Diurna Ed, I/Vol.001*.
- Komaruddin, Sastradipoera, (2004). Strategi Manajemen Bisnis Perbankan, Bandung: Kappa-Sigma, 151.
- Kasmir. (2012). Dasar-dasar Perbankan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Masril, Setiawati (2020). Analisis Pemberian Kredit di bank Bukopin Cabang Padang. Jurnal Manajemen feb unmul Vol. 12 No. 1 (2020).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.03/2018. Tentang Batas Maksimum pemberian kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.
- Sugiyono, 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Penerbit Alfabeta. Bandung, 326.